

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai BOR, ALOS, TOI dan BTO yang sudah ideal di RSUD Haji Surabaya tahun 2016 adalah sebanyak 30% dari seluruh ruangan. Pada tahun 2017 sebanyak 20% dari seluruh ruangan. Pada tahun 2018 sebanyak 30% dari seluruh ruangan.
2. Berdasarkan hasil identifikasi gambaran tingkat efisiensi pemanfaatan tempat tidur berdasarkan grafik *Barber Johnson* tahun 2016-2018 pada ruang rawat inap di RSUD Haji Surabaya pada ruang Paviliun IV B dan Shofa Lt 4 titik temu dengan garis efisiennya berada di daerah efisien artinya ruang tersebut sudah efisien sesuai dengan standar *Barber Johnson*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan prediksi jumlah kunjungan pasien rawat inap, jumlah hari perawatan dan jumlah kebutuhan tempat tidur pada 3 (tiga) tahun yang akan datang 2019-2021 sebagai berikut :
 - a. Hasil prediksi kunjungan pasien rawat inap tahun 2019-2021 yang mengalami kenaikan setiap tahunnya sebanyak 40% dari seluruh ruangan.
 - b. Hasil prediksi hari perawatan tahun 2019-2021 yang mengalami kenaikan setiap tahunnya sebanyak 40% dari seluruh ruangan.
 - c. Hasil prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2019-2021 yang mengalami kenaikan sebanyak 40% dari seluruh ruangan.

6.2 Saran

1. Rumah sakit perlu melengkapi analisis indikator *Barber Johnson* BOR, ALOS, TOI, BTO dengan membuat grafik *Barber Johnson* dan melakukan evaluasi serta memonitor secara berkala dalam pelayanan rawat inap agar dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur dalam jangka waktu tertentu.
2. Rumah sakit perlu melakukan prediksi kebutuhan tempat tidur berdasarkan grafik *Barber Johnson* agar mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisiensi pelayanan dapat ditingkatkan.
3. Penelitian ini hanya membahas berdasarkan ruang saja karena sesuai dengan data yang didapatkan dari rumah sakit sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan menghitung secara lengkap dengan berdasarkan ruang dan tiap kelasnya.